

# **SKRIPSI**

## **Penciptaan Likuiditas dan Risiko Kegagalan: Pengujian Peran Moderasi Modal**



**Disusun Oleh :**

**KRISTINA SILITONGA**

**NIM : 11170342**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PENGAJUAN**

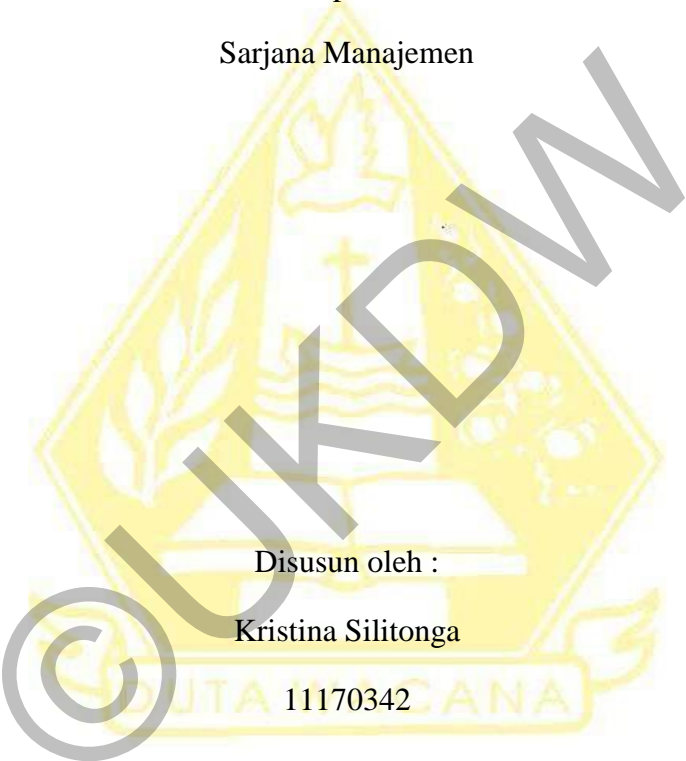
Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen



Disusun oleh :

Kristina Silitonga

11170342

**FAKULTAS BISNIS**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristina Silitonga  
NIM : 11170342  
Program studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENCIPTAAN LIKUIDITAS DAN RISIKO KEGAGALAN: PENGUJIAN PERAN MODERASI MODAL”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 14 Januari 2021

Yang menyatakan



(Kristina Silitonga)  
NIM.11170342

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“PENCIPTAAN LIKUIDITAS DAN RISIKO KEGAGALAN: PENGUJIAN PERAN MODERASI MODAL”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**KRISTINA SILITONGA**

**11170342**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada tanggal 12 Januari 2021

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM

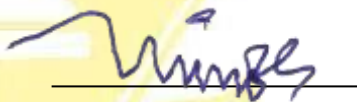
(Ketua Tim Penguji/Dosen Penguji)

2. Dra. Umi Murtini, M.Si

(Dosen Penguji)

3. Dr. Perminas Pangeran, M.Si

(Dosen Pembimbing/Dosen Penguji)



**Yogyakarta, 14 Januari 2021**

**Disahkan Oleh**

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Perminas Pangeran, M. Si



Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **PENCIPTAAN LIKUIDITAS DAN RISIKO KEGAGALAN: PENGUJIAN PERAN MODERASI MODAL**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan ataupun duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 12 Desember 2020



Kristina Silitonga  
11170342

## HALAMAN MOTTO

“Doa, pengetahuan, etika dan integritas merupakan paket terbaik dalam menjalani hidup dan mencapai tujuan.”

-Kristina Silitonga-

(And Let us not be weary in well doing: For in due season we shall reap, if we faint not).

-Galatians 6:9-

©UKDW

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan bangga dan penuh dengan rasa syukur kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, karunia, dan penyertaan-Nya atas segala macam kesulitan dan hambatan yang sempat dialami dalam pengerjaan hingga penyelesaian proses pembuatan skripsi ini dapat dilalui dengan baik.
2. Kedua orangtua penulis yakni Bapak Bilson Silitonga dan Ibu Dorti Donata Sinaga yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan motivasi untuk kesuksesan penulis agar mampu melakukan yang terbaik dalam berbagai keadaan.
3. Kepada saudara saya yaitu Agus Martua Halomoan Silitonga, Merliana Silitonga, dan Pebriwanson Silitonga yang telah memberi dukungan dan semangat.
4. Kepada Daniel dan Maria Susanna yang telah mendoakan, memberi motivasi dan mendukung dalam proses pembuatan skripsi.
5. Kepada teman-teman seperjuangan yaitu Dameria Sepliyanti br. Tarigan, Yeni Amelia, Yulinda Gamaliel Br. Sembiring, Elisa Dwi Jayanti Purba, dan Grace Ajeng Alfany.
6. Dosen pembimbing penulis, Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si. yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan penulis serta yang telah memberikan pembelajaran dan pengalaman yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak ibu dosen yang ikut serta dalam memberikan pengetahuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Ibu Purwani Retno A, Dra, MM selaku Dosen Wali dan seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Kristen Duta Wacana.
8. Seluruh teman-teman program studi manajemen angkatan 2017 yang selalu mendukung dan memberi semangat.
9. Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memfasilitasi penulis dan membantu penulis dalam persiapan skripsi dan penyelesaian skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul :

### **PENCIPTAAN LIKUIDITAS DAN RISIKO KEGAGALAN: PENGUJIAN PERAN MODERASI MODAL**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Bisnis Prodi Manajemen, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa mulai dari proses persiapan skripsi ini telah menghadapi banyak hambatan maupun rintangan, namun penulis sangat bersyukur karena berkat dari Tuhan Yesus Kristus yang luar biasa dan pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan baik bagi penulis maupun semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, 17 Desember 2020

Kristina Silitonga



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7

2.1.1	Financial Fragility-Crowding Out .....	7
2.1.2	Risk Absorption.....	7
2.1.3	Penciptaan Likuiditas .....	8
2.1.4	Modal.....	9
2.1.5	Risiko Kegagalan dan Stabilitas Bank .....	10
2.2	Penelitian Terdahulu .....	11
2.3	Model Teoritis .....	12
2.4	Pengembangan Hipotesis .....	13
<b>BAB III METODA PENELITIAN .....</b>		<b>15</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	15
3.2	Metode Penelitian.....	15
3.3	Teknik dan Ukuran Sampel Penelitian.....	16
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	17
3.5	Metode Analisis.....	24
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	24
3.5.2	Regresi Data Panel .....	24
3.5.3	Prosedur Pemilihan Model .....	25
3.5.4	Uji Kesesuaian Model .....	27
3.5.5	Uji Asumsi Klasik .....	28
3.5.6	Uji Statistik t.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
4.1	Statistik Deskriptif .....	31
4.2	Pemilihan Model Empiris .....	33
4.3	Uji Kesesuaian Model .....	35

4.4 Uji Asumsi Klasik .....	36
4.4.1 Uji Normalitas .....	36
4.4.2 Uji Multikolinieritas .....	38
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	39
4.4.4 Uji Autokorelasi .....	40
4.5 Pengujian Hipotesis.....	42
4.6 Pembahasan.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Keterbatasan.....	49
5.3 Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

©UKYDWN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Seleksi Sampel Penelitian .....	16
Tabel 3.2 Contoh Klasifikasi Perhitungan Penciptaan Likuiditas .....	18
Tabel 4.1 Hasil Olah Data Statistik Deskriptif .....	31
Tabel 4.2 R <sup>2</sup> Model Data Panel.....	33
Tabel 4.3 Uji Chow dan Uji Hausman dalam Model Data Panel .....	34
Tabel 4.4 Kesimpulan Pemilihan Model .....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Kesesuaian Model .....	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Jarque Bera .....	37
Tabel 4.7 Hasil Perbaikan Uji Normalitas Jarque Bera .....	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas Koefisien Korelasi .....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser .....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	40
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	40
Tabel 4.12 Hasil Uji Perbaikan Autokorelasi .....	41
Tabel 4.13 Hasil Model Regresi .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Rata-Rata Penciptaan Likuiditas .....	9
Gambar 2.1 Model Teoritis Pemikiran .....	12

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel .....	56
Lampiran 2 Data .....	58
Lampiran 3 Data Statistik .....	63
Lampiran 4 CEM Model Empiris 1 .....	63
Lampiran 5 CEM Model Empiris 2 .....	64
Lampiran 6 CEM Model Empiris 3 .....	64
Lampiran 7 FEM Model Empiris 1 .....	65
Lampiran 8 FEM Model Empiris 2 .....	66
Lampiran 9 FEM Model Empiris 3 .....	66
Lampiran 10 REM Model Empiris 1 .....	67
Lampiran 11 REM Model Empiris 2 .....	68
Lampiran 12 REM Model Empiris 3 .....	69
Lampiran 13 Uji Chow Model Empiris 1 .....	69
Lampiran 14 Uji Chow Model Empiris 2 .....	70
Lampiran 15 Uji Chow Model Empiris 3 .....	71
Lampiran 16 Uji Hausman Model Empiris 1 .....	72

Lampiran 17 Uji Hausman Model Empiris 2.....	73
Lampiran 18 Uji Hausman Model Empiris 3.....	74
Lampiran 19 Uji Normalitas Model Empiris 1 .....	75
Lampiran 20 Uji Normalitas Model Empiris 2 .....	75
Lampiran 21 Uji Normalitas Model Empiris 3 .....	76
Lampiran 22 Uji Perbaikan Normalitas Model Empiris 1 .....	76
Lampiran 23 Uji Perbaikan Normalitas Model Empiris 2 .....	77
Lampiran 24 Uji Perbaikan Normalitas Model Empiris 3 .....	77
Lampiran 25 Uji Multikolinieritas .....	77
Lampiran 26 Uji Heteroskedastisitas Model 1.....	78
Lampiran 27 Uji Heteroskedastisitas Model 2.....	78
Lampiran 28 Uji Heteroskedastisitas Model 3 .....	79
Lampiran 26 Uji Perbaikan Autokorelasi Model Empiris 2 .....	80

**PENCIPTAAN LIKUIDITAS DAN RISIKO KEGAGALAN: PENGUJIAN PERAN  
MODERASI MODAL**

**Kristina Silitonga**

**11170342**

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : [tinakazzol81@gmail.com](mailto:tinakazzol81@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji peran moderasi *modal* pada pengaruh *penciptaan likuiditas* terhadap risiko kegagalan. Ukuran sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan *random effect model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara penciptaan likuiditas terhadap risiko kegagalan. Modal memoderasi secara positif pada pengaruh *penciptaan likuiditas* terhadap risiko kegagalan.

Kata Kunci: **Penciptaan Likuiditas, Risiko Kegagalan, Modal.**



***LIQUIDITY CREATION AND FAILURE RISK: TESTING THE ROLE OF CAPITAL***

***MODERATION***

**Kristina Silitonga**

**11170342**

*Management Studies Program Faculty of Business*

*Duta Wacana Christian University Yogyakarta*

*Email: [tinakazzol81@gmail.com](mailto:tinakazzol81@gmail.com)*

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to examine the moderating role of capital on the effect of liquidity creation on the failure risk. Sample size of this study was taken by using purposive sampling technique, so that sample of 27 banking companies was obtained on the Indonesian Stock Exchange in the period of 2015-2019. The analytical method used is panel data regression by using random effect model. The result of study that there is a negative influence between the liquidity creation on the failure risk. Capital positively moderates the effect of liquidity creation on the failure risk.*

***Keywords: Liquidity creation, Failure Risk, Capital.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Krisis keuangan global memberi dampak kerugian bagi semua Negara termasuk Indonesia. Krisis keuangan global tersebut membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami keterlambatan karena terjadi penurunan ekspor barang maupun jasa, melambatnya pertumbuhan investasi, menurunnya volume perdagangan, operasional perusahaan tidak berjalan dengan maksimal baik pada sub-sektor industri atau jasa, dan lain sebagainya. Hal tersebut disebabkan karena stabilitas sistem keuangan yang rendah. Stabilitas sistem keuangan merupakan suatu kondisi dimana sistem keuangan berfungsi secara efektif maupun efisien untuk mampu bertahan dari segala ancaman atau gangguan ekonomi, sehingga fungsi intermediasi dan sistem pembayaran berjalan dengan baik agar meminimalisir penyebaran risiko.

Salah satu lembaga yang menjalankan fungsi sebagai intermediasi keuangan yaitu perbankan. Menurut (Siringoringo, 2012) fungsi intermediasi keuangan adalah proses pembelian surplus dana dari sektor usaha, pemerintah maupun rumah tangga untuk disalurkan ke unit ekonomi yang defisit atau peminjam. Hal ini juga menunjukkan bahwa likuiditas pada industri perbankan sangat penting. Menurut (Pangeran, 2017) menyatakan bahwa likuiditas berarti kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajibannya tanpa mengalami kerugian. Risiko kerugian terjadi disebabkan karena ketersediaan dana cair dari asset yang dimiliki oleh bank masih rendah (Latumaerisa, 2011). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat.

Bank juga menjalankan dua peran utama dalam perekonomian yaitu sebagai transformasi risiko dan menciptakan likuiditas (*liquidity creation*). Penelitian tentang peran bank sebagai transformasi risiko cukup banyak dilakukan sedangkan penelitian tentang penciptaan likuiditas sedikit. Penciptaan likuiditas (*liquidity creation*) sangat penting dalam aktivitasnya maupun peran bank itu sendiri (Mirajudin, 2014) diadaptasi dari (Berger & Bouwman, 2009) ketika permintaan dana likuid dari nasabah seperti

penarikan dana atau pengambilan dana pinjaman yang banyak dan tinggi, bank diharapkan mampu memenuhi permintaan likuid tersebut dengan cara menciptakan likuiditas agar tidak mengalami kerugian. Jika tidak melakukan penciptaan likuiditas, bank secara terpaksa harus melikuidasikan asetnya dengan harga jual yang tidak menentu serta waktu penjualan yang tidak tepat sehingga membuat ketersediaan dana yang dimiliki bank semakin menurun serta tidak dapat menciptakan likuiditas. Jika masalah tersebut tidak teratasi, bank bisa saja mengalami kerugian hingga kebangkrutan karena ketersediaan dananya menjadi sedikit serta dapat membuat kinerja bank tidak maksimal dan tingkat kepercayaan masyarakat maupun investor terhadap bank menjadi turun.

Menurut teori modern intermediasi keuangan yang dikemukakan oleh (Bhattacharya & Thakor, 1993) penciptaan likuiditas adalah fungsi utama bank bagi perekonomian. Bank menciptakan likuiditas di neraca dengan membiayai aset yang relatif tidak likuid dengan kewajiban yang relatif likuid, bentuknya berupa dana cair yang dapat dijadikan sebagai dana likuiditas maupun sebagai dana penyerapan risiko (Bryant, 1980; Diamond & Dvbig, 1983). Dalam industri perbankan harus mempunyai suatu kebijakan tentang praktik manajemen risiko dalam fungsi intermediasi berkaitan dengan penciptaan likuiditas. Setiap bank perlu meningkatkan kemampuannya untuk menyerap risiko, melalui peningkatan modal bank dan penciptaan likuiditas agar keuangan bank tetap stabil. Oleh karena itu, komite basel membuat aturan tentang modal yang dikenal sebagai Basel III dimana persyaratan modal secara signifikan memperkuat serta menetapkan standar kualitas dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan industri perbankan dari krisis keuangan yang akan terjadi. Modal bank yang tinggi dapat memperkuat insentif bank dalam memantau hubungan mereka dengan peminjamnya (Holmstrom & Tirole, 1998). Modal yang tinggi juga dapat mendorong bank untuk bekerja lebih keras yang mengarah pada pinjaman yang lebih banyak dan penciptaan likuiditas (Donaldson, 2018).

Berdasarkan teori *financial fragility crowding out* dinyatakan oleh (Diamond & Rajan, 2000, 2001; Gorton & Winton, 2017), dana yang diperoleh bank berasal dari masyarakat seperti deposito kemudian pihak bank menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit. Adanya penyaluran dana yang semakin tinggi melebihi deposito akan

membuat ketersediaan dana yang dimiliki bank ikut menurun sehingga dalam pembentukan likuiditasnya akan semakin kecil. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal bank yang tinggi, dapat menurunkan tingkat penciptaan likuiditasnya pada gilirannya mengurangi aktivitas pemantauan deposan serta menghambat kemampuan bank untuk menciptakan likuiditas, oleh karena itu pengaruh modal terhadap penciptaan likuiditas (*liquidity creation*) adalah negatif. Berbeda dengan teori *risk absorption* yang dikemukakan oleh (Allen & Gale, 2004; Allen & Santomero, 1997; Berger & Bouwman, 2007; Bhattacharya & Thakor, 1993; Repullo, 2004; Thadden, 2004) pada prosesnya, modal yang tinggi berperan sebagai penyangga (*buffer*) untuk menyerap risiko, apabila terjadi pertumbuhan kredit atau penarikan dana secara mendadak, modal dapat mengurangi penyebaran risiko yang dihasilkan dari penciptaan likuiditas itu sendiri sehingga stabilitas sistem keuangan bank tetap terjaga. Hal tersebut membuat bank memiliki ketersediaan dana yang banyak, teori ini menyatakan bahwa modal yang tinggi maka akan semakin baik untuk membentuk penciptaan likuiditas (*liquidity creation*) dan membuat tingkat kestabilan bank ikut meningkat sehingga hubungannya positif.

Penelitian ini mengikuti penelitian (Zheng, Cheung, dan Cronje, 2019) yang menunjukkan bahwa modal memoderasi hubungan antara penciptaan likuiditas bank dan risiko kegagalan pada penelitian ini. Mereka menjelaskan bahwa pengaruh modal yang tinggi dapat meningkatkan penciptaan likuiditas (*liquidity creation*) sehingga risiko kegagalan menjadi rendah. Penelitian mereka menemukan hubungan negatif antara penciptaan likuiditas terhadap risiko kegagalan. Modal bank memoderasi hubungan antara penciptaan likuiditas dan risiko kegagalan pada bank di Amerika Serikat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian acuan adalah pertama, sampel perbankan yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah menggunakan dataset bank komersial di Amerika Serikat dengan periode lima tahun sebelum krisis global dan lima tahun pasca-krisis global, namun dalam penelitian ini hanya meneliti bank yang go-public pasca-krisis global di Bursa Efek Indonesia. Kedua, data keuangan pada penelitian acuan menggunakan data triwulanan yang bersumber dari Statistic Federal Deposit Insurance Corporation on Institution Depository Institutions (FDIC SDI), sedangkan penelitian ini menggunakan data keuangan tahunan pada bank yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI). Ketiga, pengukuran penciptaan likuiditas pada penelitian sebelumnya menggunakan data *on balance sheet* dan *off-balance sheet (CatFat)* sedangkan pada penelitian ini menggunakan data *on balance sheet (LC)* berdasarkan data penelitian (Distinguin, 2013) yang diadaptasi dari penelitian (Berger & Bouwman, 2007) *off-balance sheet* tidak digunakan karena aktivitasnya tidak muncul dalam neraca sehingga penulis mengalami kesulitan untuk memperoleh data tersebut. Keempat, variabel kontrol yang digunakan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel *bank-specific*, *local market* dan *macroeconomic* sedangkan pada penelitian ini variabel kontrol yang digunakan hanya variabel *bank-specific* yaitu *roe*, *der*, *ldr*, *bopo*, dan *lnindep*.

Penulis ingin meneliti tentang penciptaan likuiditas dan risiko kegagalan dengan modal sebagai pemoderasi. Penulis merasa masalah ini sangat menarik karena keadaan likuiditas perbankan di Indonesia kurang stabil dan penelitian tentang hal ini jarang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan maka pada penelitian ini, penulis memberi judul “**Penciptaan Likuiditas dan Risiko Kegagalan: Pengujian Peran Moderasi Modal**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penciptaan likuiditas berpengaruh terhadap risiko kegagalan ?
2. Apakah modal memoderasi pada pengaruh penciptaan likuiditas terhadap risiko kegagalan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menguji pengaruh penciptaan likuiditas terhadap risiko kegagalan
2. Menguji moderasi modal pada pengaruh penciptaan likuiditas terhadap risiko kegagalan

## 1.4 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

### 1.4.1 Kontribusi Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian berkaitan dengan penciptaan likuiditas dan risiko kegagalan dengan peran modal sebagai variabel moderasi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta berlandaskan pada teori *risk absorption* maupun *financial fragility-crowding out* sebagai acuan untuk hasil yang akan diperoleh. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan referensi dan pertimbangan untuk menambah wawasan pada penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Kontribusi Praktis

Kontribusi praktis yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

#### 1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para investor dalam menilai kesehatan bank dari aspek penciptaan likuiditas yang dimiliki bank, pengelolaan modal yang baik sehingga ketersediaan modalnya cukup besar, dan menjadi tolak ukur pengambilan keputusan untuk menginvestasikan dananya di bank.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan motivasi yang terkait dengan kebijakan penciptaan likuiditas, pengelolaan risiko kegagalan, dan peran modal sebagai pemoderasi. Dengan demikian perusahaan dapat menentukan langkah yang tepat dalam rangka merumuskan manajemen strategis agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

## 1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk menghindari penyimpangan dan pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah serta mempermudah dalam pembahasan. Beberapa batas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, penciptaan likuiditas (variabel independen) diukur menggunakan *LC*, risiko kegagalan (variabel dependen) diukur dengan menggunakan *Z-score*, dan modal (variabel moderasi) diukur dengan menggunakan *Ca*, variabel kontrol diukur menggunakan *roe*, *der*, *ldr*, *bopo*, dan *lnindep*.
2. Sampel dari penelitian ini difokuskan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode pada penelitian ini selama 5 tahun yang dilakukan dari tahun 2015 hingga 2019.

# BAB V

## KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai penciptaan likuiditas (*liquidity creation*) dan risiko kegagalan dengan pengujian peran moderasi modal pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2015-2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penciptaan likuiditas berpengaruh positif terhadap tingkat stabilitas keuangan bank. Maka dari hipotesis pertama yang menyatakan penciptaan likuiditas berpengaruh positif terhadap tingkat stabilitas keuangan bank atau kesehatan bank yang mencerminkan risiko kegagalan bank rendah terdukung. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penciptaan likuiditas dapat meningkatkan kesehatan atau kestabilan bank agar terhindar dari risiko kegagalan.
2. Modal memoderasi secara positif pada pengaruh penciptaan likuiditas terhadap tingkat stabilitas keuangan bank yang mencerminkan rendahnya risiko kegagalan bank. Bank yang mengelola modalnya dengan baik serta menahan atau menyimpan modal tersebut dalam jumlah yang cukup besar dapat menciptakan likuiditas yang tinggi dan membuat bank menjadi lebih sehat sehingga mengurangi risiko kegagalan yang akan terjadi karena modal memiliki peran penting sebagai *buffer* (penyanggang) dalam menyerap risiko, hal ini menunjukkan bahwa modal termasuk jenis *quasi moderator* (moderasi semu) yang berarti variabel moderasi (modal) berfungsi sebagai variabel independen dan berinteraksi pada variabel independen.



## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, seperti:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data *on balance sheet* dari masing-masing bank, data *off-balance sheet* tidak digunakan karena aktivitasnya tidak muncul dalam neraca sehingga penulis mengalami kesulitan untuk memperoleh data tersebut, sedangkan untuk memperoleh hasil yang lebih kompleks dapat menggunakan data *on balance sheet* dan *off-balance sheet*. Pada penelitian ini menggunakan rumus perubahan absolut modal sehingga hasilnya tidak begitu nyata apakah negatif atau positif.
2. Pada penelitian ini variabel kontrol yang digunakan yaitu *bank-specific variables*, agar hasil yang diperoleh menjadi lebih luas dapat menggunakan variabel kontrol lainnya seperti *macroeconomic* dan *local market* supaya meningkatkan akurasi penelitian. Penelitian ini tidak lulus uji normalitas dan heteroskedastisitas, hal tersebut disebabkan karena terdapat nilai yang ekstrim sehingga data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal dan terdapat gejala heteroskedastisitas.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan data *on balance sheet* dan *off-balance sheet*. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mampu mengembangkan variabel moderasi selain modal dalam pengukurannya serta untuk menambah variabel kontrol seperti *macroeconomic* dan *local market* agar hasil penelitiannya menjadi lebih kompleks dan menggunakan pengukuran perubahan modal saja agar hasilnya dapat diketahui secara jelas apakah modal yang dimiliki positif atau negatif.
2. Bagi kebijakan perbankan, agar tidak mengalami kebangkrutan sebaiknya pihak bank harus mampu melakukan penciptaan likuiditas dan mengelola modal dengan baik sehingga ketika para deposan menarik dananya secara mendadak dan debitur melakukan pinjaman dengan nominal yang cukup besar, bank tidak lagi mengalami kesulitan untuk memenuhi permintaan likuid tersebut karena masih memiliki ketersediaan dana dari modal yang telah ditahan atau disimpan oleh bank.

3. Bagi investor, dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya sebaiknya memperhatikan jumlah modal yang dimiliki bank setiap tahun, jika modal yang dimiliki bank cukup besar maka pengaruhnya sangat positif dan signifikan terhadap penciptaan likuiditas yang ikut meningkat dan risiko kegagalan menjadi rendah sehingga investor dapat menilai keadaan keuangan bank yang stabil atau tidak.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, F., & Santomero, A. M. (1997). The Theory of Financial Intermediation. *Journal of Banking & Finance*, 1461-1485.
- Allen, F., & Gale, D. (2004). Financial Intermediaries and Markets. *Econometrica*, 1023-1061.
- Acharya, V. V., Mehran, H., Thakor, A. V. (2016). Caught between Scylla and Charybdis? Regulating Bank Leverage When There is Rent Seeking and Risk Shifting. *Review of Corporate Finance Studies*, 36-75.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Ekonometrika: Teori & Aplikasi* (1 ed). Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani (MATAN).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (1 ed). Jakarta: Rajawali Pers.
- Berger, A. N., & Bouwman, C. H. S. (2007). Bank Liquidity Creation. *Board of Governors of The Federal Reserve System and Wharton Financial Institutions Center*, 1-54.
- Berger, A. N., & Bouwman, C. H. S. (2009). Bank Liquidity Creation. *The Review of Financial Studies*, 3779-3837.
- Bhattacharya, S., & Thakor, A. V. (1993). Contemporary Banking Theory. *Journal of Financial Intermediation*, 2-50.
- Boyd, J., & Prescott, E. E. (1986). Financial Intermediary-Coalitions. *Journal of Economic Theory*, 211-232.
- Bryant, J. (1980). A Model of Reserves, Bank Runs, and Deposit Insurance. *Journal of Banking and Finance*, 335-344.
- Chatterjee, U. K. (2018). Bank Liquidity Creation and Recessions. *Journal of Banking and Finance*, 64-75.
- Cole, R. A., & Gunther, J. W. (1995). Separating the Likelihood and Timing of Bank Failure. *Journal of Banking and Finance*, 1073-1089.
- Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (1983). Bank Runs, Deposit Insurance, and Liquidity. *The Journal of Political Economy*, 401-419.
- Diamond, D. W. (1984). Financial Intermediation and Delegated Monitoring. *Review of Economic Studies*, 393-414.
- Diamond, D. W., & Rajan, R. G. (2000). A Theory of Bank Capital. *Journal of Finance*, 2431-2465.

- Diamond, D. W., & Rajan, R. G. (2001). Liquidity Risk, Liquidity Creation, and Financial Fragility: A Theory of Banking. *Journal of Political Economy*, 187-327.
- Diamond, D. W., & Rajan, R. G. (2011). Fear of Fire Sales, Illiquidity Seeking, and Credit Freezes. *The Quarterly Journal of Economics*, 557-591.
- Distinguin, I. R. (2013). Bank Regulatory Capital and Liquidity: Evidence From US and European Publicly Traded Banks. *Journal of Banking & Finance*, 3295-3317.
- Donaldson, J. R., Piacentino, G., & Thakor, A. (2018). Warehouse Banking. *Journal of Financial Economics*, 250-267.
- Estrella, A., Park, S., & Peristiani, S. (2000). Capital Ratios as Predictors of Bank Failure. *Economic Policy Review*, 33-52.
- Fitri, R. (2011). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan pada BPR Bank Klaten.
- Fungacova, Z., Turk, R., & Weill, L. (2015). High Liquidity Creation and Bank Failures. IMF Working Paper. International Monetary Fund.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 (2 ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gorton, G., & Winton, A. (2017). Liquidity Provision, Bank Capital, and The Macroeconomy. *Journal of Money, Credit and Banking*, 5-37.
- Gujarati, D. (1998). *Ekonometrika Dasar (2 ed)*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. (2004). *Ekonometrika Dasar (4 ed). Terjemahan: Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.

- Gujarati, .D. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika (2 ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, D. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2010). *Manajemen Keuangan (1 ed)*. Yogyakarta: BPFE.
- Handarini, D. (2014). Pengaruh Manajemen Laba Akrual dan Manajemen Laba Riil terhadap Yield Spread Obligasi. *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia.
- Holmstrom, B., & Tirole, J. (1998). Private and Public Supply of Liquidity. *Journal of Political Economy*, 1-40.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Latumaerissa, J. R. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mirajudin, M. (2014). Analisis Liquidity Creation pada Perbankan di Indonesia tahun 2007-2013 (Studi Kasus pada 10 Bank Besar di Indonesia tahun 2013).
- Pangeran, P. (2017). Risiko Likuiditas dan Determinannya: Studi Empiris pada Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 68-82.
- Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008. *Tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum*.
- Peraturan Bank Indonesia No. 16/11/PBI/2014. *Tentang Pengaturan dan Pengawasan Makroprudensial*.
- Ramakrishnan, R. T. S., & Thakor, V. (1984). Information Reliability and a Theory of Financial Intermediation. *Review of Economics Studies*, 415-432.
- Repullo, R. (2004). Capital Requirements, Market Power, and Risk-taking in Banking. *Journal of Financial Intermediation*, 156-182.
- Sharma, S., Durand, R. M., & Gur-Arie, O. (1981). Identification and Analysis of Moderator Variables. *Journal of Marketing Research*, 291-300.
- Siamat, D. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siringoringo, R. (2012). *Karakteristik dan Fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia*. Kepulauan Riau: Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.

Thadden, V. (2004). Bank Capital Adequacy Regulation Under The new Basel Ac-cord. *Journal of Financial Intermediation*, 90-95.

Winarno, W. (2015). *Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews (4 ed)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

©UKDW